

**PERANCANGAN DATABASE SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS
PENJUALAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL REA
(STUDI KASUS PADA PT BUKIT ASAM KABUPATEN MUARA ENIM)**

Repita Riani¹, Rezki Mardiatillah², Rika Lidyah³

Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, UIN
Raden Fatah Palembang
Email: Rezkimardiatillahkeke@yahoo.co.id

Abstract

The purpose of this reaseach is to design database accounting information system selling cycle by applying the REA model in PT Bukit Asam. The company is located in Palembang, South Sumatera which is a coal mining exporter company. PT Bukit Asam still use manual system of accounting information, it is proper to this company to have a good accounting information system. Data used in this research are primary data in the form of direct interviews with the parties involved in the sales process and secondary data such as documents used by the company in the sales process. The data obtained is used to identify the sales process and implement REA model and then design the database of accounting information systems sales cycle. The results of this study indicate that the accounting information system database design sales cycle by using the REA model has been applied to the PT Bukit Asam so that accounting can be run in real time.

Keywords: design, database, accounting information system, sales cycle, REA model.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang database system informasi akuntansi siklus penjualan dengan menerapkan model REA di PT Bukit Asam. Perusahaan tersebut berlokasi di Palembang, Sumatera Selatan. Yang bergerak dibidang pertambangan. System informasi akuntansi pada PT Bukit Asam msih menggunakan system informasi akuntansi manual, maka selayaknya perusahaan ini memiliki system informasi akuntansi yang baik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terlibat dalam proses penjualan dan data sekunder seperti dokumen yang digunakan perusahaan dalam proses penjualan, data yang diperoleh digunakan untuk mengidentifikasi proses penjualan dan mengimplementasikan model REA kemudian merancang database system informasi akuntansi siklus penjualan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perancangan database system informasi akuntansi siklus penjualan dengan menggunakan model REA telah diterapkan di PT Bukit Asam sehingga akuntansi dapat berjalan secara real time.

Kata Kunci: desain, database, system informasi akuntansi, siklus penjualan, model REA

A. Pendahuluan

Kebutuhan akan sistem informasi pada saat ini sangat penting dalam semua kegiatan, salah satunya adalah untuk kegiatan bisnis. Sistem informasi dibangun dan diimplementasikan guna mendukung kegiatan bisnis suatu organisasi atau perusahaan untuk kebutuhan internal maupun eksternal. Manfaat dalam menerapkan sistem informasi antara lain adalah dapat memberikan kemudahan dalam proses bisnis, dapat menghasilkan informasi yang akurat, cepat dan konsisten, serta dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan keputusan karena ketersediaan informasi (data) yang bersifat real time sehingga proses bisnis dapat berjalan dengan baik. Sudah selayaknya proses bisnis menerapkan sistem informasi yang kuat untuk mencapai tujuan perusahaan dengan tingkat pencapaian yang dapat terukur setiap saat.(Hollander, et al., 2000:23). Model Resource, Event, and Agent (REA) adalah suatu model dikonseptualisasikan sebagai kerangka kerja untuk membangun sistem akuntansi dalam lingkungan data bersama baik di dalam perusahaan dan antara perusahaan. Fitur inti model REA berupa pola objek yang terdiri dari dua cermin gambar yang mewakili semantik komponen input dan output dari suatu proses bisnis (give-to-get), sehingga mempermudah pembentukan model data (Romney, 2012:516).

Objek dalam penelitian ini adalah PT Bukit Asam, merupakan perusahaan pertambangan yang bergerak dibidang Batu bara. Pada perusahaan pertambangan proses bisnis yang terjadi umumnya proses pembelian dan penjualan. Transaksi keuangan yang menarik dari perusahaan ini adalah pada proses penjualan karena melibatkan beberapa entitas mulai dari proses pengangkutan ke pelabuhan, pengapalan, sampai proses penerimaan barang oleh pihak pembeli. Proses transaksi keuangan yang melibatkan entitasentitas tersebut juga tidak terjadi dalam satu waktu karena pada proses pengangkutan sampai barang diterima oleh pembeli terjadi dalam limit waktu tertentu. Transaksi yang terjadi tidak hanya sebagai pendapatan tapi juga terjadi transaksi biaya. Pencatatan data secara terkomputerisasi sangat diperlukan bagi perusahaan-perusahaan khususnya perusahaan dengan skala besar. Pada PT Bukit Asam yang berlokasi di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan yang bergerak di bidang Pertambangan, sistem informasi akuntansi penjualan batu bara dari perusahaan tersebut masih dilakukan secara manual, dengan kata lain belum menggunakan sistem yang terkomputerisasi sehingga banyak hambatan saat melakukan proses pengolahan data. Model REA diterapkan pada perancangan database siklus penjualan PT Bukit

Asam karena perusahaan tersebut mengalami kesulitan dalam menghitung laba perusahaan yang akan digunakan sebagai dasar perhitungan untuk pajak dan zakat yang harus dikeluarkan. Laporan penjualan merupakan sebagian yang diperlukan perusahaan untuk melengkapi laporan keuangan yang dapat digunakan dalam menghitung laba sehingga diperlukan perancangan database pada siklus lainnya seperti pembelian dan sebagainya. Maka penelitian ini bertujuan untuk merancang suatu sistem database penjualan dan menerapkan model REA untuk mengidentifikasi setiap entitas yang termasuk dalam kegiatan bisnis tersebut agar sistem keuangan PT Bukit Asam lebih terkontrol dan memudahkan PT Bukit Asam dalam proses transaksi. Perancangan database sistem informasi akuntansi siklus penjualan akan menggunakan DBMS MySQL.

B. Kajian Pustaka dan Kerangka Pemikiran

1. Sistem informasi akuntansi

Definisi Sistem Informasi Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2010:3). Sistem informasi akuntansi juga merupakan sebuah sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis (Krismiaji, 2010:3).

2. Siklus Penjualan

Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut dan penjualan dapat diartikan sebagai pengalihan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli (Mulyadi, 2010:202). Kegiatan penjualan merupakan suatu kegiatan penting didalam perusahaan, yang melibatkan beberapa komponen dalam perusahaan. Pada prinsipnya penjualan adalah proses transaksi pertukaran produk dengan uang sebagai alat tukar. Dengan demikian pada perusahaan dalam proses penjualan akan melibatkan proses pengeluaran dan pengiriman barang serta proses penerimaan dan pembukuan keuangan. Dengan adanya kegiatan penjualan, perusahaan dapat menjamin keberlangsungan hidupnya dengan laba yang dihasilkan.

3. Database

Database adalah struktur penyimpanan data. Database juga merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan diperangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasikan. Untuk menambah, mengakses dan memproses data yang disimpan dalam sebuah database komputer diperlukan sistem manajemen database (Kustiyaningsih, 2011:146).

4. Model Entity Relationship (E-R)

Kadir (2009:30) mendefenisikan Model E-R adalah pendekatan yang menggambarkan hubungan antara segmen secara sederhana. Model ini digunakan untuk menggambarkan data dalam bentuk entitas. Huruf E sendiri menyatakan entitas dan R menyatakan hubung kata relationship). Model ini dinyatakan dalam bentuk diagram. Itulah sebabnya model E-R disebut sebagai diagram E-R.

5. Model Resources, Event, Agent (REA)

Model REA merupakan pengembangan dari model E-R. REA awalnya diusulkan pada tahun 1982 oleh William E. McCarthy sebagai model akuntansi umum, dan berisi konsep sumber daya, agen. Model REA adalah suatu alat pemodelan konseptual yang khusus dirancang untuk struktur dalam perancangan database SIA berfokus pada aspek semantik bisnis ya aktivitas rantai nilai suatu organisa (Romney,2012:516). Tidak semua kegiatan bisnis digambarkan dalam model tersebut, dalam model REA perlu diidentifikasi terlebih dahulu bagaimana susunan *relationship* antar entitas dan entitas apasaja seharusnya dimasukkan dalam database(Romney, 2012:516).

Model REA mengatur pola dasar untuk tiga jenis entitas (Resources, Event, Agent) dalam berhubungan satu sama lain. Pola dasar tersebut adalah sebagai berikut (Romney, 2012:517) :

- a) Setiap kegiatan (Event) dihubungkan dengan setidaknya satu sumber daya (Resources) yang mempengaruhinya.
- b) Setiap kegiatan (Event) dihubungkan setidaknya dengan satu kegiatan (Event) lainnya
- c) Setiap kegiatan (Event) dihubung dengan setidaknya dua pelaku (Agent) yang berpartisipasi

C. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang disusun dalam penelitian ini berjenis studi kasus. Rencana ini mengambil studi kasus. Rencana penelitian ini mengambil studi kasus dengan tingkat eksplanasi deskriptif, yaitu menekankan keingintahuan lebih jauh dari penelitian terhadap suatu hal dan menggambarkan tentang variabel yang diteliti. Setiap variabel yang diteliti tidak dilakukan pengujian dan tidak menggunakan pengujian hipotesis dengan rumus statistic (Ardianto, 2010:48) Dengan demikian peneliti mencoba menggambarkan hasil penelitian dengan cara mengumpulkan seluruh data yang berhubungan dengan penjualan, selanjutnya melakukan perancangan database dengan menggunakan model REA, sehingga akan menghasilkan database system informasi akuntansi siklus pada pertambangan batu bara di PT Bukit Asam. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah korelasional. Studi korelasional dilakukan dalam lingkungan organisasi dengan intervensi minimum oleh peneliti. (Sekaran, 2009:166) peneliti merancang database dengan menerapkan model REA tanpa mengintervensi objek yang akan diteliti. Situasi studi dalam penelitian ini tidak diatur. Penelitian ini dapat dilakukan dalam lingkungan yang alami, dimana pekerja berproses secara normal. Studi lapangan pada perusahaan mengartikan bahwa unit analisis yang diambil dalam rencana penelitian ini adalah perusahaan yaitu PT. Bukit Asam. Dalam penelitian ini horizon waktu yang digunakan adalah cross sectional.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran ilmiah bagi peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan berisi tentang sesuatu hal objektif, valid, reliable tentang variabel tertentu (Sugiono,2014:13) Objek dalam penelitian PT Bukit Asam terletak di Palembang kabupaten Muara Enim.

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi, dan metode studi pustaka. Metode observasi digunakan untuk mengetahui permasalahan yang ada pada objek penelitian. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dan mencatat objek dari permasalahan yang dihadapi oleh PT. Bukit Asam sesuai dengan jalannya prosedur penjualan. Metode wawancara dilaksanakan melalui proses Tanya

jawab secara langsung dengan pihak manajemen, bagian keuangan, bagian pemasaran, bagian gudang untuk mendapatkan data yang tepat dan akurat mengenai proses ekspor. Materi wawancara berkaitan langsung dengan objek penelitian yang akan dibahas. Hasil wawancara tersebut digunakan untuk menemukan dan menganalisis hubungan antar entitas dalam REA. Metode dokumentasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana bentuk maupun isi dari dokumen atau catatan yang digunakan serta bagaimana alur prosedurnya. Sedangkan metode studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

E. Metode Analisis

1. Deskriptif Kualitatif

Penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiono, 2014:22). Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (Sugiyono, 2013:15). Berdasarkan definisi di atas dilakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan penjualan pada PT. Bukit Asam lalu dianalisis untuk pengambilan datanya, kemudian model REA diterapkan dalam siklus penjualan tersebut. Setelah model REA diterapkan lalu dibuatkan perancangan databasenya, hasil akhirnya berbentuk software yang bisa digunakan dan dimanfaatkan. Unit analisisnya adalah sistem informasi akuntansi siklus penjualan. Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam rencana penelitian ini yaitu:

- a) Studi Pustaka Tahap awal penelitian dimulai dengan mengumpulkan bahan pustaka mengenai sistem informasi akuntansi, siklus penjualan, dan model REA. Hal ini dilakukan untuk menemukan teori-teori yang mendasari masalah dan bidang yang akan diteliti serta untuk memperoleh informasi tentang penelitian-penelitian sejenis atau yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan.
- b) Perencanaan dan Analisis Kebutuhan Sistem Tahap perencanaan dilakukan dengan mulai membuat pengembangan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi atas siklus penjualan pada PT Bukit Asam. Pada tahap ini

dilakukan dengan mengidentifikasi masalah, yaitu belum terdapat database sebagai media untuk penyimpanan dan pengolahan data. PT Bukit Asam masih menggunakan microsoft excel yang kemudian dicetak sebagai media untuk menyimpan data-data penjualan. Setelah masalah-masalah pada sistem yang sedang berjalan ditemukan, lalu data-data mengenai penjualan pada PT Bukit Asam dikumpulkan. Pada tahap analisis kebutuhan sistem, analisa terhadap sistem dari siklus penjualan yang telah ada pada PT Bukit Asam mulai dilakukan. Tahap-tahap kegiatan analisa ini adalah:

- (1) Melakukan investigasi awal untuk memperoleh gambaran mengenai masalah yang terdapat pada PT. Bukit Asam.
- (2) Melakukan penelitian terhadap sistem yang sudah ada dan memahami cara kerjanya untuk mengumpulkan data tentang sistem informasi akuntansi manual atas siklus penjualan.
- (3) Mengidentifikasi kebutuhan user. Identifikasi REA Pada tahap ini dilakukan identifikasi REA atas siklus penjualan pada PT Bukit Asam, yaitu:
 - a) Mengidentifikasi event yang terkait
 - b) Mengidentifikasi resources dan agent yang terlibat
 - c) Menetapkan kardinalitas hubungan antar entitas
- (4) Perancangan Setelah mengidentifikasi REA atas siklus penjualan maka tahap selanjutnya adalah perancangan database dengan memasukkan entitas-entitas yang telah diidentifikasi dengan model REA dan entitas apa saja yang diperlukan dalam siklus penjualan. Perancangan ini menentukan format database yang akan digunakan.
- (5) Pengujian Sistem Tahap pengujian sistem dilakukan setelah sistem selesai dirancang. Pada tahap ini dilakukan uji coba terhadap sistem tersebut dengan tujuan agar sistem dapat digunakan dengan baik. Jika sistem tersebut dapat digunakan dengan baik maka akan berlanjut pada penggunaan, tetapi jika tidak maka akan kembali pada tahap perancangan untuk melihat kekurangan dan kesalahan yang terdapat pada sistem tersebut.
- (6) Penggunaan Tahap terakhir adalah penggunaan. Jika sudah sampai pada tahap ini berarti sistem yang dirancang telah dapat digunakan dengan baik dan kekurangan ataupun kesalahan yang terdapat pada sistem sudah diatasi

F. Hasil Dan Pembahasan

1. Gambaran Umum PT Bukit Asam

PT Bukit Asam adalah salah satu perusahaan eksportir dibidang hasil pertambangan yang berlokasi di kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan, Hasil pertambangan yang diekspor antara lain adalah kopi, arang kayu, sapu lidi, dan kayu manis. Perusahaan ini melakukan proses produksi dijalankan dengan system manajemen mutu ISO 9001:2000 dan system manajemen lingkungan ISO 1400:2004.

2. Analisis Permasalahan dan Kebutuhan Sistem Berdasarkan sistem dan prosedur manual yang sedang berjalan pada PT Bukit Asam, maka terdapat beberapa permasalahan pada proses penjualan dan kebutuhan terhadap sistem yang diuraikan sebagai berikut:

(1) Pada proses menerima pesanan pelanggan, kontrak yang diterima dari pembeli dimasukkan secara manual ke dalam tabel-tabel pada aplikasi microsoft excel. Hal ini tidak efisien karena akan memakan waktu yang lama untuk proses-proses berikutnya pada proses penjualan. Oleh sebab itu dibutuhkan suatu sistem database untuk memasukkan pesanan pelanggan (order) sehingga memudahkan pada proses-proses penjualan selanjutnya.

(2) Pada proses menyiapkan dokumen pengiriman dan pesanan pelanggan, packing list digunakan sebagai dasar pemeriksaan barang oleh pihak-pihak yang terkait sehingga didalam packing list terdapat rincian barangbarang yang akan dikirimkan. Pada sistem dan prosedur secara manual, packing list dibuat hanya dengan mengetikkan data tersebut ke dalam aplikasi microsoft word lalu mencetaknya menggunakan printer dengan media kertas.

Begitu juga dengan pembuatan faktur dagang (invoice). Hal ini tidak efisien karena umumnya data-data yang dimuat pada packing list ataupun invoice adalah sama. Oleh sebab itu dibutuhkan suatu sistem database untuk memasukkan packing list dan invoice. Jika data sudah dimasukkan ke dalam packing list maka secara otomatis data-data yang ada pada packing list tersebut dimuat pada invoice hanya dengan mengetikkan nomor pesanan (order) saja.

(3) Pada proses penerimaan kas, jika asuransi sudah dicairkan ke bank dan uang sudah diterima maka pegawai bagian penjualan memasukkan hasil penjualan

tersebut secara manual ke dalam microsoft excel sebagai laporan penjualan dan kemudian mencetaknya menggunakan printer dengan media kertas. Oleh sebab itu dibutuhkan suatu sistem database untuk memposting laporan hasil penjualan tersebut dan dapat menyimpannya dalam bentuk file.

3. Sistem dan Prosedur Usulan

- a) Proses Menerima Pesanan Pelanggan Tidak jauh berbeda dengan sistem dan prosedur secara manual, pada sistem informasi berbasis komputer ini sistem dan prosedur penjualan dilakukan seperti biasanya hanya berbeda pada saat penginputan data saja. Setelah adanya kesepakatan antara pembeli dan penjual atas barang yang dipesan dan cara pembayaran, maka timbul kontrak penjualan yang nantinya akan diinput oleh bagian marketing ke dalam database yang akan dirancang. Pada sistem informasi berbasis komputer ini, perusahaan tidak lagi memasukkan data kontrak penjualan secara manual ke dalam microsoft excel. Database yang dirancang akan berisi hal-hal yang berkaitan dengan penjualan dan sistem akuntansi pada PT Bukit Asam.
- b) Proses Menyiapkan Dokumen Pengiriman dan Pesanan Pelanggan Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, data-data dalam kontrak penjualan akan menjadi dasar dalam pembuatan shipping instruction yang ditujukan pada Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL).

Data-data dalam kontrak yang telah diinput ke dalam database tadi akan secara otomatis masuk ke dalam shipping instruction hanya dengan memasukkan nomor order. Di dalam shipping instruction terdapat tanggal dan nomor shipping instruction, nama perusahaan pelayaran yang ditunjuk, nama eksportir, nama importir, nama komoditas yang diekspor beserta berat bersih/kotor, pelabuhan muat/bongkar, tanggal muat barang beserta lokasinya, dan metode pembayaran ongkos pengangkutan. Setelah memastikan bahwa barang yang dipesan tersedia maka dibuatlah packing list. Packing list merupakan daftar perincian barang-barang yang ada di dalam peti yang memuat rincian isi kemasan, berat kotor berat bersih tiap kemasan, dan hal-hal lain mengenai barang yang akan dikirim. Kemudian data rincian barang tersebut dimasukkan kembali ke dalam packing list yang ada pada database. Perusahaan juga membuat invoice sebagai faktur dagang dan memasukkannya ke dalam database juga. Selanjutnya perusahaan pelayaran mengirimkan kontainer untuk memuat barang lalu membuat Pemberitahuan

Ekspor Barang (PEB) ke kantor beacukai dan membuat bill of lading sebagai surat tanda terima barang yang telah dimuat di dalam kapal laut yang merupakan tanda bukti kepemilikan barang. Bill of lading ditujukan kepada penerima barang yang akan diterbitkan pada tanggal keberangkatan kapal.

- c) Proses Pengiriman Barang Sama seperti yang dijelaskan pada sistem dan prosedur secara manual, dokumen yang telah lengkap atau yang disebut juga complete document akan dikirimkan beserta barang yang dipesan sesuai dengan yang tertera pada packing list. Jika sudah dikirim maka penagihan dapat dilakukan.
- d) Proses Penerimaan Kas Pembayaran dilakukan melalui asuransi yang dapat dicairkan ke bank. Asuransi yang dipakai sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak yaitu penjual dan pembeli. Apabila uang sudah diterima lalu pegawai bagian keuangan memasukkan hasil penjualan tersebut ke dalam database sehingga data yang tersimpan tidak hanya dalam bentuk arsip tetapi juga dalam bentuk file.

G. Pendekatan Model REA dalam Perancangan Database

1. Penyusunan Diagram REA pada Siklus Penjualan

Langkah 1

Sebagai langkah pertama, mengidentifikasi event dalam siklus penjualan PT Bukit Asam. *Event* pertama yang terjadi adalah persetujuan kontrak penjualan. Kontrak muncul setelah adanya pesanan dari pelanggan. Pada perusahaan eksportir, pesanan penjualan dibuat dalam suatu kontrak jual beli. Dalam kontrak tercantum jenis barang yang akan dibeli beserta harganya dan tujuan pengiriman.

Setelah kontrak sudah mendapat persetujuan, maka event selanjutnya adalah shipping instruction. Shipping instruction merupakan instruksi pertama yang menyatakan bahwa pesanan akan diproses dan dokumen pengiriman barang akan segera dipersiapkan. Shipping instruction dikirimkan kepada perusahaan pelayaran sebagai tanda pemesanan untuk pengiriman yang akan segera dilaksanakan. Shipping instruction menghasilkan *Bill of Lading* yaitu surat perjanjian pengangkutan antara shipper (pengirim), consignee (penerima) dengan *carrier* (pengangkut). *Bill of lading* juga menjadi dasar penagihan kepada pelanggan bagi perusahaan eksportir. Setelah semua dokumen-dokumen untuk pengiriman selesai dibuat dan dikumpulkan, *event* selanjutnya adalah pemuatan

barang dikawal. Pada proses pemuatan, barang diperiksa kembali agar barang yang dikirimkan sesuai dengan kontrak penjualan. Pengiriman barang adalah event pemuatan barang. Barang dikirim beserta dokumen yang sudah dipersiapkan pada instruction. Dokumen-dokumen tersebut dengan complete document. Isi dari document meliputi sertifikat mutu, invoice list, bill of lading dan dokumen-dokumen tertentu yang diminta oleh pelanggan. Complete document dikirimkan kepada bank untuk penagihan. Jadi setelah barang beserta document dikirim kemudian penagihan dilakukan. Maka event selanjutnya ada kepada pelanggan. Pembayaran dilakukan dalam bentuk asuransi yang dapat dicairkan di lain yang terjadi setelah penagihan kepada bank adalah penerimaan kas.

Langkah 2

Langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi *resources* dan *agent* yang terlibat dalam event yang terjadi. Pada event Persetujuan Penjualan yang terlibat adalah pelanggan bagian penjualan. Resources dalam event adalah telepon/fax/email. Telepon/fax/email resources dikarenakan pelanggan telepon atau mengirimkan fax/email untuk pemesanan sehingga penerimaan pelanggan selalu menggunakan telepon tersebut. Pada event *Shipping Instruction* adalah pegawai bagian penjualan dan E perusahan pelayaran. Seperti yang sudah sebelumnya, shipping instruction dikirimkan EMKL sebagai pemesanan untuk event yang akan dilakukan. Resources dalam event persediaan barang karena pada saat instruction pesanan pelanggan mulai mempersiapkan pesanan pelanggan mengurangi persediaan barang sehingga menjadi resource dalam shipping instruction. Begitu juga dengan event Pemuatan menjadi resources adalah persediaan proses pemuatan barang juga mengurangi. Tetapi yang menjadi agent pada event tersebut pegawai bagian gudang dan EMKL. Pegawai gudang merupakan orang yang telah melakukan pengurangan persediaan gudang dan EMKL merupakan perusahaan lanjutan dari beserta dokumen pada shipping instruction tersebut yaitu disebut *complete invoice*, packing dokumen spesifik kepada pelanggan beserta *complete invoice* sudah dapat dilakukan penagihan dilakukan dalam bank. Event kepada pelanggan mengidentifikasi dalam setiap event tujuan Kontrak dan pegawai event tersebut fax/email menjadi menggunakan untuk melakukan pemesanan dari barang-barang yang terlibat EMKL sebagai sudah dijelaskan dan dikirimkan kepada pengiriman barang hal ini adalah tahap shipping yang telah dipersiapkan.

Pegawai bagian terlibat untuk barang dari perusahaan pelayaran yang mengurus barang beserta dokumen-dokumennya. EMKL dan pelangga terlibat dalam event Pengiriman melakukan pengiriman yang menerima barang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- 1) Perancangan database sistem informasi akuntansi siklus penjualan pada PT Bukit Asam menghasilkan dua aplikasi sistem database yaitu aplikasi penjualan dan aplikasi akuntansi yang masing-masing dijalankan oleh karyawan secara fungsional.
- 2) Perancangan database sistem informasi akuntansi siklus penjualan pada PT Bukit Asam menghasilkan delapan entitas pada aplikasi penjualan, yaitu customer, sales, EMKL, order, kemasan, shipping instruction, packing list, dan invoice.
- 3) Model REA dalam perancangan database sistem informasi akuntansi siklus penjualan telah menghasilkan informasi yang cepat, akurat, lengkap, dan dapat dipercaya. 4) Hasil dari penerapan model REA dalam perancangan database sistem informasi akuntansi siklus penjualan dapat mengurangi kegiatan manual sehingga penyimpanan data lebih aman, mudah diakses, dan tersimpan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anhar. 2010. PHP & MySql Secara Otodidak. Jakarta: PT. Transmedia
- Ardianto, Elvinaro. 2010. Metode Penelitian Untuk Public Relatios Kuantitatif Dan Kualitatif. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ardiprawiro. 2012. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Menggunakan Model Resources Event Agent Sebagai Alat Bantu pada Bengkel Resmi Eddy Motor. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*
- Astuti, Puspita Dwi. 2011. Sistem Informasi Penjualan Obat pada Apotek Jati Farma Arjosari. *Journal Speed Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi Vol 3 No 4*
- Connolly, T., Begg, C. 2010. Database Systems: a practical approach to design implementation, and management. 5th Edition. America: Pearson Education.
- Everest, Gordon C. 2010. Data base management : objectives, system functions, and administration. McGraw-Hill. New York

Hollander. Allan S., et. al.. 2000. Accounting Information System And Business Solution. Singapore.

Mc Graw-Hill Co Indah, Ika Nur. 2013. Pembuatan Sistem Informasi Penjualan pada Toko Sehat Jaya Elektronik Pacitan. Indonesian Jurnal on Computer Science- Speed (IJCSS) 16 FTI UNSA Vol 10 No 2

Jogiyanto, HM. 2010. Analisis dan Desain Sistem Informasi, Edisi IV, Ardi Offset, Yogyakarta

Kadir, Abdul. 2009. Dasar Perancangan dan Implementasi Database Relasional, Edisi I. Yogyakarta

Krismiaji. 2010. Sistem Informasi Akuntansi edisi ketiga. Yogyakarta Kroenke

M. David. 2007. Dasar-dasar, desain, dan implementasi database processing jilid 2 edisi 10.

Erlangga. Jakarta Kustyaningsih, Y. 2011. Pemograman Basis Data Berbasis Web Menggunakan PHP & MySQL. Yogyakarta: Graha Ilmu Mayrhofer, Dieter.

et al. 2012. Extending the READSL by the Planning Layer of the REA Ontology. Business Informatics Group, Vienna University of Technology. Austria Mulyadi. 2010. Sistem Akuntansi, Edisi III, Cetakan I, Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, YKPN, Yogyakarta

Mulyanto, Agus. 2009. Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi. Pustaka Pelajar. Yogyakarta Mursyidi. 2010. Akuntansi Dasar, Penerbit Ghalia Indonesia, Bogor

Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., & Yazid, H. (2022). THE IMPLEMENTATION OF A MANAGEMENT AUDITON HR RECRUITMENT TO ASSESS THE EFFECTIVENESS OF EMPLOYEE PERFORMANCE. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 14(2), 243-251.

Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., & Yazid, H. (2023). Determinant of company value: evidence manufacturing Company Indonesia. *Calitatea*, 24(192), 183-189.

Ariyana, A., Enawar, E., Ramdhani, I. S., & Sulaeman, A. (2020). The application of discovery learning models in learning to write descriptive texts. *Journal of English Education and Teaching*, 4(3), 401-412.

Astakoni, I. M. P., Sariyani, N. L. P., Yulistiyono, A., Sutaguna, I. N. T., & Utami, N. M. S. (2022). Spiritual Leadership, Workplace Spirituality and Organizational Commitment; Individual Spirituality as Moderating Variable. *ITALIENISCH*, 12(2), 620-631.

Goestjahjanti, S. F., Novitasari, D., Hutagalung, D., Asbari, M., & Supono, J. (2020). Impact of talent management, authentic leadership and employee engagement on job satisfaction: Evidence from south east asian industries. *Journal of Critical Reviews*, 7(19), 67-88.

Gunawan, G. G., Wening, N., Supono, J., Rahayu, P., & Purwanto, A. (2021). Successful Managers and Successful Entrepreneurs as Head of Successful Families in Building a Harmonious Family. *PSYCHOLOGY AND EDUCATION*, 57(9), 4904-4913.

Hidayat, I., Ismail, T., Taqi, M., & Yulianto, A. S. (2022). Investigating In Disclosure Of Carbon Emissions: Influencing The Elements Using Panel Data. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 12(3), 721-732.

Immawati, S. A., & Rauf, A. (2020, March). Building satisfaction and loyalty of student users ojek online through the use of it and quality of service in tangerang city. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1477, No. 7, p. 072004). IOP Publishing.

Joko Supono, Ngadino Surip, Ahmad Hidayat Sutawidjaya, Lenny Christina Nawangsari. (2020). Model of Commitment for Sustainability Indonesian SME's Performance: A Literature Review. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(05), 8772-8784. Retrieved from <http://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article/view/18715>

Muharam, H., Chaniago, H., Endraria, E., & Harun, A. B. (2021). E-service quality, customer trust and satisfaction: market place consumer loyalty analysis. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 8(2), 237-254.

Ong, F., Purwanto, A., Supono, J., Hasna, S., Novitasari, D., & Asbari, M. (2020). Does Quality Management System ISO 9001: 2015 Influence Company Performance? Answers from Indonesian Tourism Industries. *Test Engineering & Management*, 83, 24808-24817.

Purwanto, A. (2020). Develop risk and assessment procedure for anticipating COVID-19 in food industries. *Journal of Critical Reviews*.

Purwanto, A. (2020). Develop risk and assessment procedure for anticipating COVID-19 in food industries. *Journal of Critical Reviews*.

Purwanto, A. (2020). Effect of compensation and organization commitment on turnover intention with work satisfaction as intervening variable in indonesian industries. *Sys Rev Pharm*, 11(9), 287-298.

Purwanto, A. (2020). The Relationship of Transformational Leadership, Organizational Justice and Organizational Commitment: a Mediation Effect of Job Satisfaction. *Journal of Critical Reviews*.

Riyadi, S. (2021). Effect of E-Marketing and E-CRM on E-Loyalty: An Empirical Study on Indonesian Manufactures. *Turkish Journal of Physiotherapy and Rehabilitation*, 32(3), 5290-5297.

Setyaningrum, R. P., Kholid, M. N., & Susilo, P. (2023). Sustainable SMEs Performance and Green Competitive Advantage: The Role of Green Creativity, Business Independence and Green IT Empowerment. *Sustainability*, 15(15), 12096.

Subargus, A., Wening, N., Supono, J., & Purwanto, A. (2021). Coping Mechanism of Employee with Anxiety Levels in the COVID-19 Pandemic in Yogyakarta. *Turkish Journal of Physiotherapy and Rehabilitation*.

Suharti, E., & Ardiansyah, T. E. (2020). Fintech Implementation On The Financial Performance Of Rural Credit Banks. *Jurnal Akuntansi*, 24(2), 234-249.

Sukirwan, S., Muhtadi, D., Saleh, H., & Warsito, W. (2020). PROFILE OF STUDENTS'JUSTIFICATIONS OF MATHEMATICAL ARGUMENTATION. *Infinity Journal*, 9(2), 197-212.

Surip, N., Sutawijaya, A. H., Nawangsari, L. C., & Supono, J. (2021). Effect of Organizational Commitment on the Sustainability Firm Performance of Indonesian SMEs. *PSYCHOLOGY AND EDUCATION*, *58*(2), 6978-6991.

Wamiliana, W., Usman, M., Warsito, W., Warsono, W., & Daoud, J. I. (2020). USING MODIFICATION OF PRIM'S ALGORITHM AND GNU OCTAVE AND TO SOLVE THE MULTIPERIODS INSTALLATION PROBLEM. *IJUM Engineering Journal*, *21*(1), 100-112.

Wulandari, I., & Rauf, A. (2022). Analysis of Social Media Marketing and Product Review on the Marketplace Shopee on Purchase Decisions. *Review of Integrative Business and Economics Research*, *11*, 274-284.

Zatira, D., & Suharti, E. (2022). Determinant Of Corporate Social Responsibility And Its Implication Of Financial Performance. *Jurnal Akuntansi*, *26*(2), 342-357.